

Nama : Eka Saryuni
NPM : 2413031030
Kelas : 2024A
Mata Kuliah : Teori Akuntansi
Tugas Resume Jurnal

Teori akuntansi, yang merupakan kerangka kerja logis yang berisi konsep dan prinsip. Teori ini berfungsi untuk mengevaluasi praktik yang sudah ada dan memandu pengembangan praktik serta prosedur baru.

- **Konsep dan Klasifikasi Teori Akuntansi**

Teori akuntansi adalah sistem gagasan atau fenomena yang diterima secara luas sebagai pembenaran atau penjelasan atas praktik akuntansi. Menurut Profesor Hendriksen, teori akuntansi adalah penalaran logis dalam bentuk prinsip-prinsip luas yang menjadi kerangka acuan umum untuk mengevaluasi praktik akuntansi dan memandu pengembangan praktik baru. American Accounting Association (AAA) mendefinisikannya sebagai serangkaian proposisi konseptual, hipotetis, dan pragmatis yang kohesif.

- **Jenis teori akuntansi:**

1. Teori 'Struktur Akuntansi' (Teori Klasik):
Teori ini berupaya menjawab mengapa suatu praktik yang ada diikuti dan apa yang akan dilakukan akuntan dalam situasi tertentu. Teori ini memandang akuntansi sebagai proses mekanis yang dimulai dari pengumpulan data hingga menghasilkan laporan keuangan yang berharga.
2. Teori 'Interpretasi':
Teori ini bertujuan untuk memberikan makna pada praktik akuntansi yang diikuti. Teori ini mencoba mengatasi penyimpangan dalam interpretasi dan makna yang diberikan pada informasi yang dikomunikasikan oleh akuntan kepada pengguna informasi.
3. Teori 'Kegunaan Keputusan' (Decision-Usefulness):
Teori ini berfokus pada relevansi atau kegunaan informasi yang diberikan oleh dokumen akuntansi. Tujuannya adalah untuk menyediakan informasi ekonomi kuantitatif yang berguna dalam membuat keputusan investasi.

- **Pentingnya dan Keterbatasan Teori**

Memahami teori akuntansi sangat penting karena memberikan banyak manfaat, seperti membantu akuntan membuat keputusan yang lebih logis, meningkatkan efisiensi, dan mengurangi ambiguitas. Selain itu, pengetahuan ini membantu dalam menyiapkan kebijakan dan prosedur akuntansi.

Teori akuntansi memiliki beberapa keterbatasan:
Dapat dipengaruhi oleh adat istiadat dan praktik sosial yang bervariasi antar wilayah, sehingga membatasi penerimaan globalnya. Kebijakan pemerintah dan persyaratan hukum juga memengaruhi pengembangannya. Terdapat banyak teori yang saling bertentangan dan perlakuan alternatif untuk item yang sama, yang menyebabkan inkonsistensi dan ambiguitas dalam praktik akuntansi.

